

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perilaku remaja tentang personal hygiene kulit di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wagir yang dilakukan tanggal 25 April – 28 Mei 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Subyek 1 (Nn. A)

Personal hygiene pada subyek 1 baik, setelah diberikan saran dan motivasi dibuktikan dengan kulit kering, tidak bisisik, tidak terdapat daki pada kulit, tidak ada luka pada kulit, panu pada punggung berkurang, keadaan suhu hangat, pertumbuhan bulu normal, warna kulit sawo matang, tidak ada ruam, dan kulit bersih. Hal ini didukung oleh tersedianya fasilitas kebersihan yang ada.

5.1.2 Subyek 2 (Nn. F)

Perilaku personal hygiene pada subyek 2 baik, setelah diberikan saran dan motivasi dibuktikan dengan kulit kering, tidak bersisik, tidak terdapat daki pada kulit, tidak ada luka, tidak terdapat jamur kulit atau panu, keadaan suhu kulit hangat, pertumbuhan bulu normal, warna kulit hitam, tidak ada ruam, dan kulit bersih. Hal ini didukung dengan diberikannya motivasi untuk kebersihan diri karena sebelumnya subyek 2 pernah mengalami penyakit kulit.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan, maka dalam sub bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Responden

Memahami dan mengerti tentang kebersihan diri, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, dan lingkungan maka alangkah baiknya jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Pengurus Pondok pesantren diharapkan membuat aturan mengenai kebersihan bak mandi yang harus dikuras setiap satu minggu sekali dan melengkapi fasilitas yang kurang seperti sabun cair disetiap disetiap toilet.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lingkungan lain yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kebersihan diri remaja pondok pesantren sehingga dapat mencegah penyakit kulit.